

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif deskriptif, untuk melihat bagaimana Kecemasan pada remaja Lesbi di Kota Palembang. Menurut Herdiansyah, penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti. Sedangkan model penelitian deskriptif adalah suatu model penelitian yang bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai apa yang diteliti. Walaupun penelitian ini tidak meluas, tapi penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mendalam (Herdiansyah, 2015).

Pertimbangan penulis menggunakan penelitian ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiyono, karena masalah penelitian belum jelas, masih remang-remang dan bertujuan untuk memahami makna dibalik data yang tampak karena gejala sosial yang sering tidak bisa dipahami berdasarkan apa yang diungkap dan dilakukan orang. Setiap ucapan dan perilaku seseorang memiliki makna tertentu (Sugiyono, 2005).

Moleong mengungkapkan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2013). Kemudian Merriam, merumuskan penelitian kualitatif sebagai satu konsep payung yang mencakup beberapa bentuk penelitian untuk membantu peneliti memahami dan menerangkan makna fenomena sosial

yang terjadi dengan sekecil mungkin gangguan terhadap *setting* alamiahnya (Alsa Asmadi, 2003).

Penulis menggunakan penelitian ini karena ingin mengungkap Bagaimana kecemasan yang di rasakan oleh remaja yang melakukan perilaku lesbian.

3.2 Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Sumber data primer dalam penelitian ini meliputi wawancara dan observasi dari Subjek dan juga kerabat terdekat subjek. Sebagaimana Azwar (2016) menyatakan bahwa data primer atau data tangan pertama adalah data yang didapatkan langsung dari subjek sebagai narasumber informasi yang dicari yaitu Komunitas Ketimbang Ngemis Palembang.
- b. Sumber data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia (Azwar, 2016). Data sekunder yaitu data yang dikumpulkan dari lingkungan sekitar sumber pertama, yaitu KTP, foto-foto subjek, rekaman suara subjek.

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Jakabaring. Peneliti mengambil lokasi tersebut dengan alasan karena lokasi itu adalah tempat dimana para remaja lesbian berkumpul setiap harinya.

3.4 Subjek Penelitian

Pada penelitian kualitatif tidak ada sampel karena memang tidak ada populasi. Dalam penelitian kualitatif yang dikenal adalah subjek atau informan. Informan atau responden dalam penelitian kualitatif tidak berfungsi untuk mewakili populasi, tetapi mewakili informasi (Herdiansyah, 2015). Oleh karena itu,

penulis akan menggunakan istilah subjek sebagai sampel penelitian. Sesuai dengan penelitian, maka yang dijadikan subjek dengan kriteria:

1. Remaja lesbi dengan usia 17tahun – 20tahun
2. Remaja lesbi yang siap berpartisipasi dalam penelitian.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini ialah dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan triangulasi yakni :

a. Observasi

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan observasi dikarenakan untuk melihat perilaku yang muncul dan berkemungkinan muncul dari subjek dan salah satu cara untuk memahami manusia, kemudian observasi dilakukan secara acak dan tidak terjadwal hal ini sesuai dengan beberapa pendapat ahli dibawah ini.

Observasi adalah suatu proses melihat, mengamati dan menerangi, serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu (Herdiansyah, 2015). Menurut Creswell (2012) observasi sebagai sebuah proses penggalan data yang dilakukan langsung oleh peneliti sendiri (bukan oleh asisten peneliti atau oleh orang lain) dengan cara melakukan pengamatan mendetail terhadap manusia sebagai objek observasi dan lingkungannya dalam riset.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dimana kedua pihak yang terlibat (pewawancara/ interviewer dan terwawancara/ interviewee) memiliki hak yang sama dalam bertanya jawab. Bahkan tidak hanya sekedar tanya-jawab, tetapi juga mengemukakan ide, pengalaman, cerita dan lain sebagainya (Herdiansyah, 2013).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur. Menurut Herdiansyah berbeda dengan wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur lebih cepat jika dilakukan pada penelitian kualitatif daripada penelitian lainnya (Herdiansyah, 2013).

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek (Herdiansyah, 2014).

3.6 Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis data model interaktif menurut Miles & Huberman dalam Herdiansyah yang terdiri atas empat tahapan yang harus dilakukan.

1. Reduksi data

Inti dari reduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan (*script*) yang akan dianalisis. Hasil dari rekaman wawancara akan diformat menjadi bentuk verbatim wawancara. Hasil observasi dan temuan lapangan diformat menjadi tabel hasil observasi disesuaikan dengan metode observasi yang digunakan, hasil studi dokumentasi diformat menjadi skrip analisis dokumen. Akhir tahap ini adalah sekumpulan data mentah yang sudah terkait dengan guideline.

2. *Data Display*

Setelah semua data telah diformat berdasarkan instrumen pengumpulan data dan telah berbentuk tulisan, langkah selanjutnya adalah melakukan display data. Yaitu melakukan pemilihan lagi dari tema yang sudah ada di pecah ke dalam subtema. Jadi, secara urutan akan terdapat tiga tahapan dalam display data, yaitu kategori tema, subkategori tema dan proses

pengodean. Ketiga tahapan tersebut saling terkait satu sama lain (Herdiansyah, 2014).

3. Melakukan pengelompokan data

Hal pertama yang dilakukan adalah pengelompokan data. Semua bentuk data di jadikan transkrip atau bahasa tertulis, baik itu wawancara, observasi dan sebagainya.

4. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan akhir dari analisis data dimana kesimpulan yang akan diperoleh berasal dari irisan dan benang merah tema di tahap *display* data yang akhirnya akan menjawab pertanyaan pada tujuan penelitian (Herdiansyah, 2013).

3.7 Keabsahan Data

Dalam penelitian ini penulis mengecek keabsahan data dengan menggunakan triangulasi. Menurut Denzin dalam Herdiansyah (2014) mengemukakan empat tipe triangulasi yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu:

1. *Theory triangulation* (triangulasi dalam hal teori)
2. *Methodological triangulation* (triangulasi dalam hal pengumpulan data)
3. *Observer triangulation* (triangulasi dalam hal observer)
4. *Interdisciplinary triangulation* (triangulasi dalam hal disiplin ilmu).

Pada penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi dalam hal metode pengumpulan data. Yang mana pada penelitian ini penulis menggunakan lebih dari satu metode pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

Menurut Patton dalam Moleong (2017) triangulasi sumber merupakan perbandingan dengan mengecek balik suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda

dalam metode kualitatif. Dalam pemeriksaan data ini penulis akan menempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
3. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.